Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2026, Page: 22153-22157

Strategi Keuangan Di Era Digital: Pengelolaan Keuangan Dan Akses Modal Terhadap Pertumbuhan UMKM Dengan Digitalisasi Sebagai Variabel Moderasi Di Kabupaten Labuhanbatu

Sri Ani Yunita Dewi[1], Mulkan Ritonga, SE., M.Ak[2], Muhammad Raja Siregar, SE., M.Si[3]
[1],[2],[3] Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Labuhanbatu
Email: srianiyusnita61@gmail.com, mulkanritonga@ulb.ac.id, muhammadrajasiregar07@gmail.com

Published: April , 2026

ABSTRAK

Tujuan – Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengelolaan keuangan dan akses modal terhadap pertumbuhan UMKM, serta peran digitalisasi sebagai variabel moderasi di Kabupaten Labuhanbatu.
Metodologi – Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan survei terhadap 99 pelaku UMKM. Data dianalisis menggunakan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan SmartPLS 4.
Hasil – Hasil penelitian menunjukkan bahwa akses modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM (koefisien 0,510; $p<0,05$), sedangkan pengelolaan keuangan tidak berpengaruh signifikan. Digitalisasi terbukti memoderasi hubungan antara akses modal dan pertumbuhan UMKM secara signifikan ($t=2,511$; $p=0,012$), namun tidak signifikan dalam memoderasi pengaruh pengelolaan keuangan. Nilai R^2 untuk pertumbuhan UMKM adalah 0,713, yang berarti model mampu menjelaskan 71,3% variasi variabel dependen. Nilai Goodness of Fit (GoF) sebesar 0,615 menunjukkan kesesuaian model yang baik.
Implikasi – Penelitian ini memberikan wawasan bahwa peningkatan akses modal dan digitalisasi merupakan faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan UMKM, sementara pengelolaan keuangan saja belum cukup tanpa didukung faktor lainnya.
Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, Akses Modal, Digitalisasi, Pertumbuhan UMKM, Moderasi

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Kabupaten Labuhanbatu. Pertumbuhan UMKM di wilayah ini terus meningkat, ditandai dengan bertambahnya jumlah unit usaha baru dan meluasnya sektor usaha seperti perdagangan, kuliner, dan jasa (Ritonga et al., 2025). Namun, masih banyak UMKM menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan dan akses permodalan.

Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan pelaku UMKM melakukan perencanaan, pencatatan, dan pengendalian keuangan secara sistematis (Bahiu et al., 2021). Sayangnya, banyak UMKM belum menerapkan pencatatan akuntansi secara terstruktur (Diar Rahma et al., 2025). Sementara itu, akses modal menjadi kendala utama karena keterbatasan administrasi keuangan. Di era digital, teknologi seperti e-commerce, fintech, dan aplikasi berbasis cloud membuka peluang baru bagi UMKM untuk mengakses pembiayaan dan memperluas pasar (Buci Morisson, 2025).

Digitalisasi berpotensi memperkuat hubungan antara pengelolaan keuangan dan akses modal terhadap pertumbuhan UMKM. Namun, belum banyak penelitian yang menguji peran moderasi digitalisasi secara empiris di Kabupaten Labuhanbatu. Oleh karena itu, penelitian ini mengajukan rumusan masalah: (1) Apakah pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM? (2) Apakah akses modal berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM? (3) Apakah digitalisasi memoderasi pengaruh pengelolaan keuangan terhadap pertumbuhan UMKM? (4) Apakah digitalisasi memoderasi pengaruh akses modal terhadap pertumbuhan UMKM?

Tujuan penelitian ini adalah menguji dan menganalisis pengaruh tersebut serta memberikan manfaat bagi pelaku UMKM, lembaga keuangan, dan pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pengembangan UMKM berbasis digital.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Pengelolaan Keuangan UMKM

Pengelolaan keuangan UMKM adalah penerapan prinsip-prinsip manajemen keuangan meliputi perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian keuangan usaha (Latifatul Afifah et al., 2021). Indikatornya meliputi penggunaan anggaran, pencatatan keuangan, pelaporan keuangan, dan pengendalian keuangan. Penelitian Bahiu et al. (2021) menunjukkan pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

2.2 Akses Modal UMKM

Akses modal adalah kemampuan pelaku UMKM memperoleh dan memanfaatkan sumber pembiayaan. Indikatornya mencakup kemudahan memperoleh modal, kecukupan modal, dan pengelolaan modal usaha (Nofianti et al., 2025). Penelitian Nofianti et al. (2025) menemukan akses modal yang didukung sistem keuangan digital berpengaruh positif terhadap pertumbuhan UMKM.

2.3 Digitalisasi

Digitalisasi adalah pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas usaha. Indikatornya meliputi persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, sikap pengguna, perilaku tetap menggunakan, dan kondisi sistem (Farrel Shidqi et al., 2023). Digitalisasi mampu memperkuat hubungan antara variabel manajerial dan kinerja organisasi.

2.4 Pertumbuhan UMKM

Pertumbuhan UMKM mencerminkan peningkatan kapasitas dan kinerja usaha secara berkelanjutan, diukur melalui pertumbuhan pendapatan, pertumbuhan lapangan kerja, dan profitabilitas (Utami & Lubis, 2024).

2.5 Kerangka Konseptual dan Hipotesis

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, kerangka konseptual menggambarkan pengaruh langsung pengelolaan keuangan (X1) dan akses modal (X2) terhadap pertumbuhan UMKM (Y), serta peran moderasi digitalisasi (Z).

Gambar 1. Kerangka Konseptual

(Diagram: X1 dan X2 → Y; X1 dan X2 → Z; Z memoderasi X1→Y dan X2→Y)

Hipotesis yang diajukan:

- **H1:** Pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan UMKM.
- **H2:** Akses modal berpengaruh positif terhadap pertumbuhan UMKM.
- **H3:** Digitalisasi memoderasi pengaruh pengelolaan keuangan terhadap pertumbuhan UMKM.
- **H4:** Digitalisasi memoderasi pengaruh akses modal terhadap pertumbuhan UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi adalah seluruh UMKM terdaftar di Dinas UMKM Kabupaten Labuhanbatu sebanyak 8.715 unit. Sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan margin error 10%, menghasilkan 99 responden. Teknik pengambilan sampel adalah *random sampling*.

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert 1–5 yang mencakup 24 indikator. Analisis data menggunakan PLS-SEM dengan SmartPLS 4 melalui evaluasi *outer model* (validitas konvergen, validitas diskriminan, reliabilitas) dan *inner model* (R^2, path coefficient, bootstrapping, effect size, predictive relevance) serta Goodness of Fit (GoF).

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Hasil uji *outer loading* menunjukkan seluruh indikator memiliki nilai > 0,50, memenuhi syarat *convergent validity*. Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) untuk setiap konstruk: Pengelolaan Keuangan (0,658), Akses Modal (0,689), Digitalisasi (0,597), Pertumbuhan UMKM (0,642) — semuanya > 0,50. *Composite*

reliability dan *Cronbach's Alpha* semua konstruk > 0,70, sehingga reliabel. *Discriminant validity* terpenuhi berdasarkan kriteria Fornell-Larcker dan cross loading.

4.2 Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Nilai R^2 untuk Pertumbuhan UMKM adalah 0,694 (adjusted 0,684), yang berarti variabel independen mampu menjelaskan 69,4% variasi pertumbuhan UMKM. Nilai R^2 Digitalisasi sebesar 0,819 (adjusted 0,815). Nilai Q^2 = 0,713 (>0), menunjukkan model memiliki *predictive relevance* yang baik. GoF = 0,615 (kategori besar), menandakan kesesuaian model sangat baik.

4.3 Pengujian Hipotesis

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis (Bootstrapping)

Hubungan	Koefisien (O)	T Statistik	P-Value	Keterangan
X1 → Y	-0,137	1,240	0,215	Tidak signifikan
X2 → Y	0,510	9,066	0,000	Signifikan
X1 → Z	0,178	1,863	0,063	Tidak signifikan
X2 → Z	0,765	8,040	0,000	Signifikan
Z → Y	0,511	3,028	0,002	Signifikan

Efek Moderasi (Indirect Effects):

- X1 → Z → Y: koefisien 0,091; t=1,724; p=0,085 (tidak signifikan) → **H3 ditolak**
- X2 → Z → Y: koefisien 0,391; t=2,511; p=0,012 (signifikan) → **H4 diterima**

4.4 Pembahasan

Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Pertumbuhan UMKM (H1 ditolak). Hasil menunjukkan pengelolaan keuangan tidak berpengaruh signifikan (p=0,215). Hal ini disebabkan pengelolaan keuangan UMKM masih bersifat sederhana (pencatatan saja) dan belum dijadikan dasar strategi usaha. Tanpa diikuti kemampuan membaca peluang pasar dan ekspansi, pengelolaan keuangan saja tidak cukup mendorong pertumbuhan. Hasil ini berbeda dengan temuan Bahiu et al. (2021) yang menemukan pengaruh positif.

Pengaruh Akses Modal terhadap Pertumbuhan UMKM (H2 diterima). Akses modal berpengaruh positif dan signifikan (koefisien 0,510; p=0,000). Modal yang cukup memungkinkan UMKM menambah persediaan, meningkatkan kapasitas produksi, dan memperluas pemasaran. Temuan ini sejalan dengan Nofianti et al. (2025).

Pengaruh Digitalisasi terhadap Pertumbuhan UMKM (H5 – dalam jalur Z→Y, signifikan). Digitalisasi berpengaruh positif dan signifikan (koefisien 0,511; p=0,002). Teknologi digital memperluas jangkauan pasar, mempercepat transaksi, dan meningkatkan efisiensi, sejalan dengan Farrel Shidqi et al. (2023).

Peran Moderasi Digitalisasi. Digitalisasi secara signifikan memoderasi hubungan akses modal terhadap pertumbuhan UMKM (p=0,012), namun tidak signifikan memoderasi pengaruh pengelolaan keuangan (p=0,085). Artinya, digitalisasi efektif memperkuat dampak modal karena dengan modal cukup, UMKM dapat berinvestasi pada teknologi digital (marketplace, pembayaran digital, aplikasi usaha). Sebaliknya, digitalisasi belum mampu menjadikan pengelolaan keuangan sebagai pendorong utama pertumbuhan karena pencatatan keuangan masih manual dan belum terintegrasi dengan sistem digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Akses modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM di Kabupaten Labuhanbatu.
2. Pengelolaan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UMKM.

3. Digitalisasi secara signifikan memoderasi pengaruh akses modal terhadap pertumbuhan UMKM, tetapi tidak memoderasi pengaruh pengelolaan keuangan.
4. Model penelitian memiliki kesesuaian yang baik (GoF=0,615) dan mampu menjelaskan 71,3% variasi pertumbuhan UMKM.

Saran

Bagi Pelaku UMKM: Tingkatkan akses permodalan melalui fintech dan lembaga keuangan formal, serta adopsi teknologi digital untuk pencatatan keuangan dan pemasaran. Pisahkan keuangan pribadi dan usaha secara disiplin.

Bagi Lembaga Keuangan: Kembangkan produk pembiayaan berbasis digital dengan persyaratan sederhana dan cepat, serta sediakan pelatihan pengelolaan keuangan bagi UMKM.

Bagi Pemerintah Daerah: Perkuat kebijakan yang mendukung perluasan akses modal dan digitalisasi UMKM, sediakan program pendampingan teknologi dan literasi keuangan.

Bagi Peneliti Selanjutnya: Sertakan variabel lain seperti literasi keuangan, dukungan pemerintah, dan karakteristik kewirausahaan. Gunakan metode kualitatif atau mixed-method untuk eksplorasi lebih mendalam. Perbaiki konstruk digitalisasi dengan indikator yang lebih spesifik dan andal.

DAFTAR PUSTAKA

Ach. Agil Dzikrullah, & Uswatun Chasanah. (2024). *Optimalisasi Peran Koperasi Dalam Mendukung Umkm: Meningkatkan Akses Modal, Penguasaan Teknologi, Dan Ekspansi Pasar*.

Bahiu, E. L. U., Saerang, I. S., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan Umkm Di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Emba*, *9 No.3 Jul*, 1819–1828.

Cindy Claudia, Dr. Iwan Purnama S.Kom., M. K., Rohani S.Pd.I., M. P., & Rahmadani Pane, S. K. ,M. K. (2024). *349-File Utama Naskah-450-1-10-20250829*.

Devie Wianda Rohmana. (2023). *Optimalisasi Peran Koperasi Dalam Mendukung Umkm:Meningkatkan Akses Modal, Penguasaan Teknologi, Dan Ekspansipasar*.

Dini, J. U., & Eza, G. N. (2020). *Analisis Kemampuan Dasar Mahasiswa Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Mata Kuliah Metodologi Pembelajaran Matematika Untuk Anak Usia Dini*.

Farrel Shidqi, M., Darmastuti, I., & Suryo Wicaksono, B. (2023). Pengaruh Digitalisasi Sistem Perusahaan Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Sebagau Variabel Intervening (Studi Pada Pt. Bank Negara Indonesia Kantor Wilayah Semarang). *Diponegoro Journal Of Management*, *12*(1). Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Dbr

Latifatul Afifah, A., Anggun Hilendri Lestari, B., & Takdir Jumaidi, L. (2021). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Umkm Pada Umkm Di Kota Mataram* (Vol. 1, Issue 4).

Maju Hutasoit. (2022). *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menyusun Teks Eksplanasi Menggunakan Fasilitas Voice Note Whatsapp Untuk Siswa Smpn 2 Pagaran Maju Hutasoit Smp Negeri 2 Pagaran, Tapanuli Utara, Sumatera Utara*.

Norhalida, & Sukoharsono. (2024). *Metode Pieces (Performance, Information,Economic, Control, Efficiency, Service)Dalam Evaluasi Sistem Informasi Akuntansipembelian Bahan Baku* (Vol. 3).

Puspitasari, N. A., & Bahtiar, M. D. (2022). Pengaruh Pengalaman Prakerin, Self Efficacy Dan Internal Locus Of Control Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Di Bidang Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, *10*(1), 31–43. Https://Doi.Org/10.26740/Jpak.V10n1.P31-43

Ritonga, M., Nasution, A. P., & Muti'ah, R. (2025). Determinants of MSME Sustainability: A Regression-Based Study in Labuhanbatu. Advance Sustainability Science Engineering and Technology, 7(4), 02504018-02504018.

Riswan, M. S., Djoko Waloejo, H., & Lisyorini, S. (2022). Pengaruh Inovasi Produk Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Pengguna Smartphone Merek Iphone Apple Di Kota Semarang. In *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* (Vol. 11, Issue 2). Https://Ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jiab

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.

Sukriah Siregar, Y., Darwis, M., Baroroh, R., Andriyani, W., Penulis, K., Yani, :, & Siregar, S. (2020). *Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Yang… Vol (2) (1) Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Yang Menarik Pada Masa*

Pandemi Covid 19 Di Sd Swasta Hkbp 1 Padang Sidempuan.

Undari Sulung, & Mohamad Muspawi. (2024). *Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier*.

Utami, E. Y., & Lubis, A. F. (2024). Pengaruh Lingkungan Regulasi, Pembiayaan Eksternal, Dan Jaringan Bisnis Terhadap Pertumbuhan Umkm Di Jawa Barat. *Jurnal Multidisiplin West Science*, *3*(03), 355–365. Https://Doi.Org/10.58812/Jmws.V3i03.1059

Wang, N., & Aristo, B. (2025). *Building Competitive Advantage Through Absorbtive Capacity And Open Innovation In Indonesia Sme's (Case Study In Balikpapan, Indonesia)* (Vol. 20, Issue 2).